

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK *POP UP* UNTUK MINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI CAHAYA DAN ALAT OPTIK KELAS VIII SMPN 19 MATARAM

Nurlaelah^{1*}, Johri Sabaryati², Zulkarnain³

¹Mahasiswa Sarjana Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Mataram

^{2&3}Dosen Progran Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Mataram

*Corresponding author :

Email: joyafarashy@gmail.com

Diterima 9 Mei 2019, Disetujui 15 Mei 2019

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran kotak *pop up* pada pokok bahasan cahaya dan alat optik, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R & D). Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 19 Mataram Kelas VIII^c sebanyak 35 siswa. Data diperoleh melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk mengukur motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berupa kotak *Pop Up* memiliki kriteria yang sangat baik berdasarkan penilaian dari ahli dan praktisi. Media kotak *pop up* yang dikembangkan juga memiliki kriteria yang cukup baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan persentase sebesar 75% bila dibandingkan sebelum menggunakan kotak *Pop Up* yaitu sebesar 49%. Peningkatan motivasi belajar secara klasikal juga berada pada kriteria sedang dengan normalisasi gain sebesar 0,50. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kotak *pop up* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII^c SMPN 19 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : Pengembangan, Media Pembelajaran, Kotak Pop-Up, Motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari guru melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah materi ataupun konsep-konsep yang ada dalam kurikulum. Keberhasilan dalam proses mengajar yang disampaikan oleh seorang guru dalam belajar di kelas dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain guru, peserta didik, lingkungan belajar, kurikulum, sumber belajar dan lain-lain. Guru dan peserta didik merupakan faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak lepas dari komponen-komponen lain yang saling yang saling berinteraksi didalamnya. Salah satu komponen tersebut adalah media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang merupakan alat bantu yang dipergunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Guru dapat menciptakan dan mengembangkan suatu media pembelajaran untuk peserta didik, penggunaan media pembelajaran

akan berpengaruh terhadap kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu memiliki media pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat termotivasi untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fisika masih sangat rendah sehingga mengakibatkan prestasi belajar menurun. Memberikan motivasi kepada peserta didik berarti menggerakkan peserta didik untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu, oleh karena itu pentingnya menciptakan kondisi tertentu agar peserta didik termotivasi dan ingin terus belajar. Seorang guru yang kreatif harus dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fisika dengan menciptakan suatu media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik agar lebih termotivasi dalam pelajaran fisika.

Masalah yang sering terjadi disekolah yaitu metode pengajaran yang digunakan oleh guru yang bertindak sebagai sumber utama dan peserta didik adalah pendengar dalam proses pembelajaran serta kurang maksimalnya